



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 November 2016

Halaman: 2

Dibredel, Banyak APK Melanggar Dipasang Lagi

Panwas Imbau Timses Cawali Taat Aturan

JOGJA - Komisioner Panitia Pengawas (Panwas) Kota Jogja Iwan Ferdian mengimbau seluruh tim sukses maupun relawan pasangan calon wali kota dan wakil wali Kota Jogja bertindak fairplay dan selalu mengindahkan regulasi yang berlaku.

Demikian pula tentang ketentuan pemasangan alat peraga kampanye (APK). Iwan menilai masih banyak APK dipasang menyalahi aturan. Ironisnya, sebagian besar APK melanggar jelas-jelas sudah dibredel oleh aparat. Namun dipasang lagi di lain hari. Ada pula spanduk yang dipasang melintang jalan.

"Setelah ditertibkan, habis itu malah bermunculan lagi," sesalnya kemarin (14/11).

Dikatakan, beberapa APK tak hanya melanggar tata cara dan lokasi pemasangan-

nya. Sebagian dinilai melanggar karena desain yang ditampilkan tidak sesuai dengan aturan. Bahkan, ditengarai ada APK bertuliskan kalimat dukungan yang dianggap bernada terlalu keras.

Selain itu juga ada yang sudah dipasang jauh-jauh hari oleh pendukung dari salah satu pasangan calon kepala daerah sebelum masa kampanye dimulai.

Sebelumnya, panwas bersama petugas Dinas Ketertiban dan kepolisian telah melakukan penertiban APK melanggar di Sembilan lokasi pada Jumat (11/11).

Kali ini panwas merekomendasikan penertiban APK di 12 lokasi. Rekomendasi telah diserahkan ke KPU setempat. Pihaknya saat ini dalam posisi menunggu kepastian jadwal eksekusi. Terlebih Dinas Ketertiban memiliki mekanisme tersendiri. "Kapan proses eksekusi penertiban bisa memakan

waktu panjang," jelasnya.

Diakui Iwan, penertiban APK tidak bisa langsung dilakukan ketika terbukti melanggar. Terdapat mekanisme yang harus ditempuh sesuai Perwal 89/2016 terkait penertiban APK Pilwali Kota Jogja. Pertama dengan memberikan rekomendasi dulu ke KPU. "Kemudian KPU menindaklanjuti ke tim sukses agar ditertibkan sendiri dalam kurun waktu 1x24 jam. Jika belum ditertibkan, baru diteruskan ke Dinas Ketertiban," papar Iwan.

Nantinya, setiap APK yang dibredel akan disimpan di kantor Dinas Ketertiban dan bisa diambil oleh pemasang.

Sementara itu, Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja Bayu Laksmono menegaskan, proses penertiban APK tetap harus berdasarkan surat rekomendasi panwas. "Apakah bisa diambil atau tidak, tidak diatur di dalam perwal," kata Bayu. (pra/yog/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005